

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara triangulasi atau gabungan. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau Verifikasi. Yang menjadi informan penelitian ini yaitu 10 orang, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui tentang potensi pengembangan ekonomi, dan pandangan pespektif ekonomi syariah pengembangan wisata Danau Shuji Kabupaten Muara Enim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Destinasi wisata pada Danau Shuji Kabupaten Muara Enim memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata danau shuji dengan daya tarik alam yang kuat dan fasilitas yang memadai. Aksesibilitas yang baik dan dukungan dari pemerintah desa juga memperkuat potensi ini. Wisata ini dapat membuka peluang usaha baru, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan masyarakat sekitar. Namun, terdapat hambatan seperti adanya keterbatasan transportasi umum, infrastruktur pendukung yang belum memadai, kurangnya promosi yang efektif, pengelolaan lokal yang terbatas dan potensi dampak lingkungan dan sosial. Adapun solusi yang diusulkan adalah perlunya peningkatan akses transportasi umum, pengembangan infrastruktur pendukung, dan promosi yang lebih efektif. Selain itu, pelatihan bagi pengelola lokal dan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. pengembangan pariwisata yang dilakukan di Danau Dhuji Kabupaten Muara Enim telah memenuhi prinsip-prinsip perspektif ekonomi syariah dimana berpotensi memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang lebih luas. Dengan menerapkan prinsip ekonomi syariah, keberlanjutan lingkungan, keadilan ekonomi, serta transparansi dalam bisnis, wisata ini dapat menjadi contoh destinasi wisata yang sukses. Diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan investor untuk memastikan keberlanjutan dan kemajuan wisata.

Kata Kunci : Danau Shuji, Pengembangan ekonomi, Perspektif ekonomi syariah

ABSTRACT

This research uses a descriptive qualitative approach, namely a research method used to examine the condition of natural objects, where the researcher is the key instrument. The data collection technique was carried out using a transfiguration or combination method. Data was collected by observation, interviews and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation, drawing conclusions or verification. The informants for this research were 10 people, where the aim was to find out about the economic potential, obstacles and solutions for developing Muslim friendly tourism in Shuji Lake, Muara Enim Regency.

The research results show that the tourist destination at Shuji Lake, Muara Enim Regency, has great potential as a Muslim-friendly tourist destination with strong natural attractions and adequate facilities. Good accessibility and support from the village government also strengthens this potential. This tourism can open up new business opportunities, create jobs and empower local communities. However, there are obstacles such as limited public transportation, inadequate supporting infrastructure, lack of effective promotion, limited local management and potential. In addition, training for local managers and management of environmental and social impacts. ourism development carried out in Lake Dhuji Muara environmental and social impacts. The development of tourism carried out in Lake Dhuji, Muara Enim Regency has met the principles of the sharia economic perspective which has the potential to provide broader economic, social, and environmental benefits. By implementing the principles of sharia economics, environmental sustainability, economic justice, and transparency in business, this tour can be an example of a successful tourist destination. Synergy is needed between the government, community, and investors to ensure the sustainability and progress of tourism.

Keywords: *Lake Shuji, Economic development, Sharia economic perspective*